

PENGARUH ANGLE KAMERA DALAM PENERAPAN VIDEOGRAFI DAN FOTOGRAFI

Anata Bintang Hikaru
Program Studi Pendidikan Multimedia, Kampus Cibiru, Universitas Pendidikan Indonesia
Jl. Pendidikan No.15, Cibiru Wetan, Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40625
Surel: anatabintang@upi.edu

Volume 6 Nomor 1,
Mei 2022: 67-72

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh angle kamera dalam penerapan videografi dan fotografi. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner. Responden dalam penelitian ini berjumlah 50 orang yang didapatkan dari kuesioner. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa 50 responden menjawab pertanyaan mengenai kesalahan dan pengaruh *angle* kamera yang dapat menimbulkan persepsi serta opini yang berbeda dalam menyampaikan informasi yang ingin disampaikan, 48 dari 50 menjawab ya atau dengan persentase 97,7%.

Kata kunci: fotografi, vidiografi, *angle* kamera

ABSTRACT

The Impact of Camera Angle in Videography and Photography. This study aims to explain the effect of camera angles in the application of videography and photography. The approach in this research is quantitative with descriptive research type. The method used in this study is a survey method using a questionnaire. Respondents in this study amounted to 50 people obtained from the questionnaire. The results of this study found that 50 respondents answered questions about errors and the influence of camera angles which can lead to different perceptions and opinions in conveying the information they want to convey. 50 of 48 answered yes or with a percentage of 97.7%.

Keywords: photography, videography, camera angle

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan zaman dan perkembangan teknologi, fotografi dan videografi telah menyebar luas ke penjuru dunia dan menyebar di berbagai bidang kehidupan. Kini, hampir dapat dipastikan berbagai sisi kehidupan manusia menjadikan fotografi dan videografi sebagai alat dan sarana untuk memenuhi kebutuhannya (Herlina 2003). *Camera angle* atau sering disebut dengan sudut pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk menyampaikan pesan melalui penempatan kamera pada sudut dan ketinggian tertentu (Sitorus and Simbolon 2020).

Fotografi dan videografi bisa dikatakan merupakan kegiatan penyampaian pesan dan informasi secara visual dari pengalaman yang dimiliki fotografer dan videografer kepada orang lain dengan tujuan orang lain bisa memahami jalan pikirannya. Supaya tercapai proses penyampaian pesan ini maka harus melalui beberapa tahapan contohnya dengan komunikasi yang baik, yaitu dengan konsep *AIDA (Attention-Interest-Desire-Action)* atau perhatian-ketertarikan-keinginan-tindakan.

Angle kamera dalam videografi dan fotografi banyak jenis dan ragamnya. *Angle* kamera biasanya diterapkan dalam industri kreatif seperti media cetak dan juga digital (Amunnudin 2020).

Terdapat 16 subsektor dalam industri kreatif, antara lain yaitu: aplikasi dan *games developer*, periklanan, musik, fotografi, film, animasi, video, dan desain komunikasi visual. Menurut Kholid dkk, *angle* berperan signifikan dalam membangun cerita dan dalam menghasilkan kesan (Kholid, Rusli,

and Maryani 2017: 135). *Angle* kamera dalam fotografi maupun videografi sangat menentukan dalam penyampaian pesan dan informasi yang akan disampaikan. Dengan banyaknya pengambilan sudut gambar semakin banyak juga narasi yang bisa terekspos melalui foto ataupun video tersebut. Dalam perekaman atau pengambilan video sering terjadi sejumlah kasus atau kesalahan *angle* dalam pengambilan gambar maupun video oleh kameramen.

Kesalahan *angle* dapat menimbulkan perspektif serta opini yang berbeda dari penonton yang tidak sebanding dengan informasi yang mau disampaikan. Kesalahan *angle* kamera juga ada yang berdampak besar dan berdampak kecil yang tidak begitu berpengaruh tetapi tetap mengganggu dalam proses panduan dalam pengambilan gambar apalagi dalam peliputan berita. Untuk menghasilkan informasi dengan cara yang lebih menarik dan informatif dalam bentuk video ataupun foto, tentunya dibutuhkan keterampilan khusus. Konsep ini sering dikenal dengan *angle* kamera.

Angle kamera adalah lokasi spesifik di mana kamera diposisikan saat mengambil foto atau video. Lokasi spesifik ini bisa diartikan sebagai sudut kamera. Strategi penggunaan media video dan foto sangat efektif di era teknologi ini, namun permasalahan yang ada saat ini adalah kurangnya keterampilan dan kemampuan mengolah video menjadi media yang menarik. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar baik dalam mengedit maupun merekam video dan foto, seperti memahami dasar-dasar pengeditan video ataupun foto dengan cara menggunakan fitur-fitur aplikasi pengeditan foto dan video (Bonafix n.d.).

Videografi juga bisa dijadikan media untuk merekam suatu momen/kejadian yang disimpan dalam sebuah gambar dan suara yang bisa dilihat lagi pada kemudian hari, baik sebagai sebuah kenangan ataupun sebagai bahan kajian untuk mempelajari apa yang pernah terjadi. Tiap sudut *angle* kamera itu mempengaruhi persepsi foto secara tidak langsung, pada akhirnya akan membuat foto terlihat lebih menarik atau sebaliknya. Bahkan, saat buat berita juga harus memperhatikan *angle* atau sudut pemberitaan. Dan ini wajib diketahui oleh jurnalis dan kameramennya. Intinya, *angle* kamera adalah kemampuan atau *skill* dasar yang harus dipelajari sebelum masuk ke tahap berikutnya, memilih *angle* foto atau video yang pas misalnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei. Survei merupakan metode penelitian dengan target utama responden. Metode survei bermaksud untuk meneliti objek penelitian secara langsung. Sampel yang diambil dianggap telah mewakili Sebagian besar target yang dituju. Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk memperoleh data yang bersifat faktual (nyata) dan akurat, sehingga hasil penelitian yang didapat akan akurat dan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya. Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan menyajikan pertanyaan melalui kuesioner berbentuk *Google Form*. Setelah itu peneliti menyebarkan *link* kuesioner tersebut dengan tujuan agar kuesioner tersebut diisi oleh responden. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah *sampling insidental*, di mana pengumpulan data

dibatasi oleh waktu. Setelah mencapai waktu yang telah ditentukan, maka semua data yang didapat dari responden akan dihitung tanpa menentukan jumlah minimal data yang masuk. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait.

Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data *insidental*, sehingga sampel yang didapat tidak dapat diketahui secara spesifik asalnya. Sumber data yang digunakan berasal dari responden yang rata-rata mahasiswa. Dari total 50 responden yang mengisi kuesioner, semuanya didominasi oleh mahasiswa. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merupakan mahasiswa.

Instrumen Penelitian

Di bawah ini merupakan masalah penelitian yang akan ditanyakan dalam survey berbentuk kuesioner atas pengaruh *angle* kamera dalam penerapan videografi dan fotografi:

1. apakah gambar atau media yang telah dihasilkan oleh kamera atau produk digital lainnya bisa memberikan opini yang berbeda dari penonton dengan informasi yang ingin disampaikan;
2. apakah kesalahan *angle* kamera dapat menimbulkan persepsi serta opini yang berbeda dalam menyampaikan informasi yang ingin disampaikan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan oleh peneliti adalah *multistage random sampling* atau teknik *insidental*. Teknik ini mengambil data dari target yang tidak ditentukan. Kuesioner yang sudah dibuat penulis kemudian disebar dan diisi oleh responden yang berasal dari latar belakang

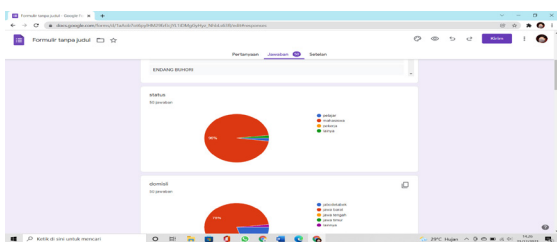
berbeda. Hal ini dilakukan karena kondisi pandemi di mana proses pengumpulan data secara langsung di lapangan tidak memungkinkan.

Teknik Analisis Data

Peneliti ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif deskriptif yang berdasar pada suatu kejadian atau peristiwa yang sudah terjadi, lalu penulis menganalisis kejadian tersebut. Hal yang paling utama dari metode ini adalah tahap pengumpulan data, yang selanjutnya akan diklasifikasi dan dianalisis. Setelah data dikaji, dapat dibuat laporan berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan secara objektif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa menggunakan data yang telah didapat. Data pada metode ini bersifat faktual dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian peneliti.

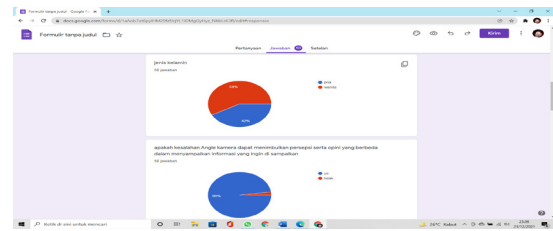
PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan beberapa pertanyaan penelitian yang tertuang dalam survei pengaruh *angel* kamera dalam penerapan fotografi dan vidiografi, beserta jawaban responden.



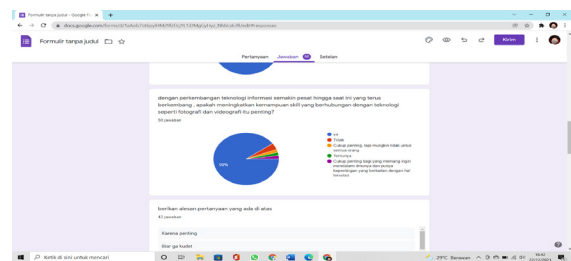
Dari 4 pilihan yang disediakan, dapat dilihat bahwa responden rata-rata berstatus mahasiswa.

1. Apakah kesalahan *angle* kamera dapat menimbulkan persepsi serta opini yang berbeda dalam menyampaikan informasi yang ingin di sampaikan?



98% responden menyatakan bahwa kesalahan *angle* kamera dapat menimbulkan persepsi serta opini yang berbeda dalam menyampaikan informasi yang ingin disampaikan, sedangkan 2% tidak.

2. Dengan perkembangan teknologi informasi semakin pesat hingga saat ini yang terus berkembang, apakah meningkatkan kemampuan *skill* yang berhubungan dengan teknologi seperti fotografi dan videografi itu penting ?

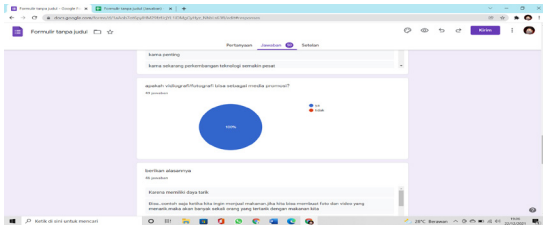


90% responden menyatakan bahwa meningkatkan kemampuan *skill* yang berhubungan dengan teknologi seperti fotografi dan videografi itu penting dan 4% menjawab tidak. Beberapa responden juga menjawab alasan dari jawaban mereka, di antaranya sebagai berikut:

- Tentunya.
- Cukup penting tetapi mungkin tidak untuk semua orang.
- Cukup penting bagi yang ingin mendalami ilmunya dan punya kepentingan yang berkaitan dengan hal tersebut.
- Karena dengan adanya teknologi informasi yang banyak akan memperbaharui kualitas dari fotografi dan videografi.
- Karena zaman semakin berubah dan

kebutuhan juga harus mengikutinya. Setidaknya ketika kita memiliki *skill* itu yang pertama kita sendiri tidak akan kesulitan saat butuh suatu pekerjaan dengan *skill* fotografi.

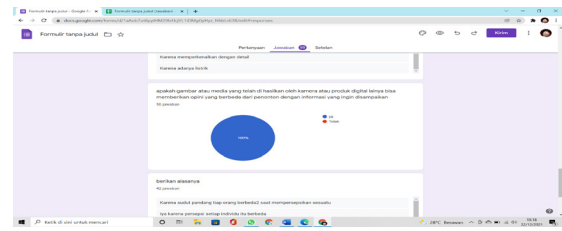
3. Apakah vidiografi/fotografi bisa sebagai media promosi?



100% responden menyatakan ya bahwa vidiografi/fotografi bisa sebagai media promosi beberapa responden juga menjawab alasan dari jawaban mereka, di antaranya sebagai berikut:

- Karena banyak orang yang suka dengan visual dan lebih tertarik untuk membeli sesuatu.
- Fotografi maupun vidiografi bisa menjadi salah satu media promosi yg tepat di era digital karena hampir setiap orang pada saat ini lebih sering menghabiskan waktu bersama gawainya dan lebih menarik dengan cara promosi tersebut.
- Karena sebagian besar konsumen sudah banyak menggunakan *smartphone* dan berselancar di media sosial sehingga itu merupakan kesempatan para produsen untuk tempat iklan.

4. Apakah gambar atau media yang telah dihasilkan oleh kamera atau produk digital lainnya bisa memberikan opini yang berbeda dari penonton dengan informasi yang ingin disampaikan?



100% responden menyatakan ya gambar atau media yang telah dihasilkan oleh kamera atau produk digital lainnya bisa memberikan opini yang berbeda. Beberapa responden juga menjawab alasan dari jawaban mereka, di antaranya sebagai berikut:

- Ya, karena persepsi setiap individu itu berbeda
- Karena sudut pandang tiap orang berbeda-beda saat mempersepsikan sesuatu
- Ya, karena pemikiran manusia juga berbeda-beda. Menurut responden, setiap manusia bisa mengartikan satu gambar yang sama dengan makna yang berbeda-beda.

SIMPULAN

Hasil penelitian membuktikan pengaruh *angle* kamera dalam penerapan videografi dan fotografi sangat berdampak, di mana kejadian salah *angle* dapat menyebabkan persepektif serta opini yang berbeda dari penonton yang tidak sebanding dengan informasi yang akan disampaikan atau yang sudah disiarkan dan tidak begitu berpengaruh tapi tetap mengganggu dalam proses panduan pengambilan gambar apalagi itu dalam peliputan berita dan pembuatan film.

KEPUSTAKAAN

Amunnudin, Fattachul Huda. 2020. "Pelatihan Videografi Dan Editing Video Sebagai Sarana Pengembangan Media

Informasi BKKBN Provinsi Jambi.”
*FORTECH (Journal of Information
Technology)* 4(2):46–52.

Bonafix, D. Nunnun. n.d. “KAMERA DAN
TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR.”
(9):845–54.

Herlina, Yekti. 2003. “Kreativitas Dalam
Seni Fotografi.” *Nirmana* 5(2):214–28.

Kholid, Abdul, Edial Rusli, and Zulisih
Maryani. 2017. “Reog Tulungagung
Di Sanggar Tari Dandhang Saputro
Mudho Dalam Fotografi Dokumenter.”
*Specta: Journal of Photography, Arts,
and Media* 1(2):131–38.

Sitorus, C. P., and B. R. Simbolon. 2020.
“Penerapan *Angle* Camera Dalam
Videografi Jurnalistik Sebagai
Penyampai Berita Di Metro Tv Biro
Medan.” *Jurnal Social Opinion ...*
4:137–50.